

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan, motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, baik secara simultan maupun parsial. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 60 karyawan. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling* jenuh. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, analisis korelasi berganda, analisis koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis korelasi berganda diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,799 yang berarti pelatihan karyawan dan motivasi kerja memiliki tingkat hubungan yang kuat terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa pelatihan karyawan dan motivasi kerja memberikan kontribusi terhadap kinerja karyawan di Divisi Departemen *Leadership and Learning Center* (LLC) di Perusahaan PT. Pindad (Persero) Bandung sebesar 63,9% sedangkan sisanya sebesar 36,1% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti. Secara parsial Pelatihan berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 51,1% dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 12,8%.

Kata Kunci : Pelatihan karyawan, motivasi kerja, dan kinerja karyawan.